

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam rangka menguji aplikasi penunjuk arah objek wisata Kota Medan yang menggunakan teknologi markerless dalam kamera Augmented Reality (AR), penelitian ini membuktikan bahwa deteksi markerless dapat berhasil jika dipertimbangkan posisi pengguna, jarak dari jalan, dan arah kamera digunakan. Hasil pengujian menegaskan bahwa pengguna dapat secara efektif mendeteksi objek AR tanpa marker saat berada di sebelah kiri jalan, dengan jarak optimal antara 2 hingga 7 meter dari pinggir jalan. Selain itu, arah kamera juga memiliki peran krusial dalam deteksi objek AR; orientasi kamera yang tepat dapat memastikan penampilan yang jelas, sementara orientasi yang tidak tepat dapat mengakibatkan ketidakmampuan deteksi markerless. Temuan ini mendukung keberhasilan aplikasi sebagai alat bantu navigasi bagi pengguna untuk menemukan lokasi objek wisata. Namun, pentingnya perhatian pada faktor-faktor spesifik yang memengaruhi deteksi markerless menunjukkan bahwa pengguna perlu memperhatikan posisi, jarak, dan orientasi kamera untuk penggunaan yang optimal dari aplikasi ini. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu meningkatkan pengalaman kunjungan wisata dan memudahkan akses informasi bagi wisatawan yang baru pertama kali mengunjungi suatu daerah.

5.2 Saran

Penulis membuat implementasi dalam pembuatan aplikasi penunjuk jalan dengan menggunakan teknologi *Augmented Reality*. Dalam upaya untuk terus meningkatkan platform Mapbox, penulis berharap dapat mengembangkan aplikasi ini lebih baik lagi dengan penambahan fitur tambahan yang bermanfaat bagi pejalan kaki dan pengendara sepeda. Selain itu, diharapkan aplikasi selanjutnya dapat menggunakan rute terdekat untuk menemukan lokasi wisata dengan lebih baik, serta memperbaiki fungsi platform Mapbox

untuk memastikan kinerja aplikasi yang optimal. Peningkatan tampilan antarmuka aplikasi juga menjadi salah satu fokus, sehingga penggunaan aplikasi menjadi lebih mudah dan nyaman pada versi yang akan datang

